



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap pelaporan keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM di Tembilahan Kota belum memberikan kontribusi kuat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pendidikan formal yang dimiliki sebagian besar pelaku UMKM kemungkinan tidak terkait langsung dengan akuntansi atau pengelolaan keuangan, sehingga dampaknya terhadap penyusunan laporan keuangan masih rendah.
2. Hipotesis kedua menyatakan adanya pengaruh positif antara pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM. yang berarti semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mendorong pelaku usaha mampu melakukan pencatatan, pengikhtisaran, hingga penyusunan laporan keuangan secara benar, sistematis, dan sesuai standar akuntansi. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih relevan, andal, serta bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan



3. Hipotesis ketiga menyatakan tidak ada pengaruh antara pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pelaku usaha memiliki kesempatan mengikuti pelatihan, keberadaan pelatihan tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Rendahnya tingkat partisipasi pelaku UMKM dalam mengikuti pelatihan, keterbatasan penerapan materi dalam praktik usaha sehari-hari, serta perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman menyebabkan manfaat pelatihan tidak dirasakan secara optimal. Selain itu, keterbatasan akses dari segi waktu, lokasi, maupun kesempatan mengikuti pelatihan juga turut menjadi faktor penghambat. Dengan demikian, pelatihan penyusunan laporan keuangan belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan UMKM di Tembilahan Kota.
4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa ketiga variabel independen, yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM. Hasil analisis regresi simultan mendukung hipotesis ini. Ketiga variabel mampu menjelaskan 57,2% variasi kualitas pelaporan keuangan UMKM, sedangkan 42,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM di Tembilahan Kota

Pelaku UMKM perlu meningkatkan keterampilan akuntansi mereka melalui pelatihan yang berkelanjutan. Walaupun tingkat pendidikan memberikan dasar pengetahuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk aktif mengikuti program pelatihan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pencatatan serta penyusunan laporan keuangan usaha.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Pemerintah daerah perlu memperluas dan meningkatkan kualitas program pembinaan UMKM, terutama di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Program pelatihan harus dilakukan secara berkala dan disertai dengan pendampingan langsung, agar pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga dapat menerapkannya dengan benar.

3. Bagi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

Lembaga pendidikan diharapkan dapat menyelaraskan kurikulum atau materi pelatihan dengan kebutuhan praktis pelaku UMKM, khususnya dalam bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Penyediaan modul pelatihan yang sederhana dan mudah diterapkan akan membantu pelaku UMKM memahami konsep akuntansi secara praktis.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi pelaporan keuangan UMKM, seperti penggunaan teknologi akuntansi, pengalaman usaha, atau dukungan pemerintah. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas ke wilayah lain agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi dan dapat dibandingkan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

